



PENDAMPINGAN METODE TILAWATI UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS MEMBACA AL-QUR'AN DI SMPN 8 PALANGKARAYA

ASSISTANCE WITH TILAWATI METHOD TO IMPROVE THE QUALITY OF READING THE QUR'AN AT SMPN 8 PALANGKARAYA

Riya Kusmita¹, Zainap Hartati², Eko Alfajar³,

^{1,2,3} IAIN PALANGKA RAYA, Kota Palangka Raya, Indonesia

¹riyakusmita299@gmail.com

²zainap.hartati@iain-palangkaraya.ac.id

³ekoalfajar75@gmail.com

Article History:

Received: September 10th, 2024

Revised: October 10th, 2024

Published: October 15th, 2024

Abstract : *This service activity aims to determine the effectiveness of the Tilawati method of assistance in improving the quality of reading the Al-Qur'an for students at SMPN 8 Palangkaraya, especially for class IX students. The background to this service activity is the importance of the ability to read the Al-Qur'an fluently and in accordance with the rules of tajwid, which is an essential skill for Muslims. The Tilawati method is known as an effective method in improving the ability to read the Koran because its approach is systematic and easy to understand. The assistance carried out in this research involves a series of intensive learning activities that combine recitation theory, reading practice, and ongoing evaluation. It is hoped that class IX students will be able to apply tajwid correctly, and be more confident in reading the Al-Qur'an either in front of their teacher or classmates. In conclusion, the Tilawati method has proven effective in improving the quality of students' reading of the Koran at SMPN 8 Palangkaraya, and it is recommended that this method be applied more widely in other schools to help increase Al-Qur'an literacy among students.*

Keywords: *Tilawati Method, Reading The Koran*

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pendampingan metode Tilawati dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an pada siswa di SMPN 8 Palangkaraya, khususnya pada siswa kelas IX. Latar belakang kegiatan pengabdian ini adalah pentingnya kemampuan membaca Al-Qur'an secara fasih dan sesuai dengan kaidah tajwid, yang merupakan keterampilan esensial bagi umat Islam. Metode Tilawati dikenal sebagai metode yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an karena pendekatannya yang sistematis dan mudah dipahami. Pendampingan yang dilakukan dalam penelitian ini melibatkan serangkaian kegiatan pembelajaran intensif yang menggabungkan teori tajwid, praktik membaca, dan evaluasi berkelanjutan. Diharapkan siswa kelas IX mampu mengaplikasikan tajwid dengan benar, serta lebih percaya diri dalam membaca Al-Qur'an baik di hadapan guru atau teman-teman sekelas. Kesimpulannya, metode Tilawati terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas membaca Al-

Qur'an siswa di SMPN 8 Palangkaraya, dan disarankan agar metode ini diterapkan lebih luas di sekolah-sekolah lainnya untuk membantu meningkatkan literasi Al-Qur'an di kalangan siswa.

Kata Kunci: Metode Tilawati, membaca Al-Qur'an

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan melalui metode atau strategi tertentu untuk memperoleh suatu pengetahuan, pemahaman serta tingkah laku yang baik. Ilmu yang diperoleh dari pendidikan akan memudahkan seseorang dalam melakukan penyesuaian diri dengan lingkungan tempat dimana seseorang berada. (Muhamad Asim et al., 2023). Dalam dunia pendidikan yang dilakukan di sekolah-sekolah baik formal maupun informal menegaskan bahwa, pendidikan itu sendiri adalah suatu proses dimana ilmu pengetahuan, informasi dan pengalaman akan diperoleh sebagai hasil dari proses belajar yang telah dilakukan seseorang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, pendidikan itu sangat penting dimana dengan pendidikan, seseorang akan memperoleh suatu ilmu pengetahuan yang akan membimbingnya menjalani kehidupan kedepannya.

Suatu pendidikan akan dilakukan oleh seorang pendidik atau guru dengan mentrasfer ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh guru kepada peserta didiknya. Dalam mendidik tentunya seorang guru harus memiliki kemampuan mengajar yang mampu menjadikan suasana pendidikan menjadi lebih komunikatif dan menyenangkan, sehingga proses pembelajaran pun akan berjalan dengan lancar, tentunya hasil yang didapatkan pun akan memuaskan. Hal ini sama ketika mempelajari Al-Qur'an Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar adalah keterampilan yang sangat penting bagi umat Islam. Membaca Al-Qur'an tidak hanya sekedar membaca teks, tetapi juga harus dilakukan dengan penerapan kaidah tajwid yang benar agar makna ayat-ayat Allah dapat tersampaikan secara tepat. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak siswa, terutama di tingkat sekolah menengah pertama, yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai kaidah yang seharusnya. SMPN 8 Palangkaraya merupakan salah satu sekolah yang mengalami permasalahan serupa, di mana banyak siswa kelas IX yang belum mencapai kemampuan membaca Al-Qur'an yang memadai. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, di antaranya kurangnya metode pembelajaran yang efektif dan berkesinambungan serta terbatasnya waktu untuk praktik membaca Al-Qur'an di dalam kelas. Metode Tilawati hadir sebagai salah satu solusi untuk permasalahan ini. Metode ini telah terbukti efektif di berbagai tempat dalam membantu peserta didik mempelajari dan meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an. Metode Tilawati menekankan pada penguasaan kaidah tajwid melalui pendekatan yang sistematis, dimulai dari pengenalan huruf, bacaan, hingga pengucapan yang fasih dan lancar. Proses pembelajaran dilakukan secara berulang, dengan teknik membaca yang diiringi oleh pengawasan guru yang berpengalaman, sehingga siswa dapat memperbaiki kesalahan secara langsung. Pendampingan penggunaan metode Tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an di SMPN 8 Palangkaraya ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi siswa, terutama dalam meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an secara fasih dan sesuai dengan tajwid. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pendampingan metode Tilawati dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an siswa kelas IX di SMPN 8 Palangkaraya.

METODE

Metode pengabdian yang digunakan dalam kegiatan ini adalah participatory action research (PAR). PAR merupakan metode yang mencari sesuatu untuk menghubungkan proses penelitian ke dalam proses perubahan sosial. Perubahan sosial yang dimaksud ialah proses pemberdayaan itu dapat mewujudkan tiga tolak ukur, yaitu adanya komitmen bersama dengan masyarakat, adanya local leader dalam masyarakat dan adanya institusi baru dalam masyarakat yang dibangun berdasarkan kebutuhan (Rahmat & Mirnawati, 2020).

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan pada hari Senin , 9 September 2024 jam 09:00 di kelas IX (7 dan 8) Pengabdian ini dilakukan dengan memberikan pendampingan kepada anak-anak yang duduk dikelas IX supaya mereka setelah lulus di tingkat smp dapat mengajarkan sebuah metode tilawati menjadikan anak itu senang dan bisa membaca Al-Qur'an dengan tartil.

Langkah yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu dengan melakukan observasi ke SMPN 8 Palangka Raya untuk mengetahui keadaan yang ada di lapangan terkait metode yang digunakan pada saat mengaji. Dari hasil observasi ini maka dapat diketahui bahwa kebanyakan siswa masih belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik, ketika diwawancara katanya tidak ada waktu buat belajar, tidak ada yang cocok guru mengajinya, tidak ada yang mengantarkan ketempat belajar mengaji dan dikarenakan kendala jarak yang lumayan jauh, itulah beberapa alasan yang dikatakan siswa yang membuat mereka tidak bisa mengaji sampai mereka duduk dibangku kelas IX sekolah menengah pertama, Oleh karena itu kegiatan pengabdian ini ingin mengadakan kegiatan belajar membaca Al-Qu'an dengan baik dan benar menggunakan metode tilawati, diharapkan metode ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak ketika membaca Al-Qur'an menjadi menyenangkan, kerena metode tilawati ini menggunakan sebuah irama untuk belajarnya yaitu nada rose.

HASIL

Pelaksanaan pendampingan metode Tilawati untuk meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an pada siswa kelas IX di SMPN 8 Palangkaraya dilakukan melalui beberapa tahap, yang meliputi observasi awal, pemberian materi, pelatihan intensif, dan evaluasi. Hasil pengabdian ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid setelah mendapatkan pendampingan metode Tilawati. Sebelum pendampingan, sebagian besar siswa memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang masih rendah. Hanya sekitar 35% siswa yang mampu membaca dengan lancar dan benar sesuai tajwid. Namun, setelah dilakukan pendampingan menggunakan metode Tilawati, terjadi peningkatan signifikan. Pada evaluasi akhir, 80% siswa menunjukkan kemampuan membaca yang lebih baik, dengan bacaan yang lebih fasih, tepat, dan mengikuti aturan tajwid yang benar. Selain peningkatan dalam aspek teknis membaca Al-Qur'an, pengabdian ini juga

menemukan adanya peningkatan kepercayaan diri siswa dalam membaca Al-Qur'an di hadapan guru dan teman-teman. Sebelumnya, banyak siswa yang merasa cemas dan ragu-ragu karena kesalahan bacaan mereka. Namun, dengan metode Tilawati yang memberikan latihan berulang dan bimbingan intensif, para siswa menjadi lebih percaya diri dalam membaca Al-Qur'an dengan suara yang lantang dan jelas. Dari hasil wawancara dan kuesioner, sebagian besar siswa menyatakan bahwa metode Tilawati membantu mereka lebih mudah memahami cara membaca Al-Qur'an dengan baik. Mereka merasa metode ini sederhana namun efektif dalam memperbaiki kesalahan baca mereka. Para guru juga memberikan tanggapan positif terkait efektivitas metode ini. Menurut para guru, dengan metode Tilawati, siswa lebih cepat menguasai tajwid dan melafalkan bacaan dengan lebih benar dibandingkan dengan metode sebelumnya yang lebih teoretis. Meskipun hasilnya positif, ada beberapa tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan pendampingan. Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam konsistensi latihan di luar waktu pembelajaran formal. Selain itu, keterbatasan waktu untuk bimbingan intensif juga menjadi kendala dalam memberikan pendampingan secara menyeluruh. Namun, secara umum, pendampingan ini dinilai berhasil dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa. Berdasarkan hasil pengabdian pendampingan metode Tilawati ini, direkomendasikan agar metode Tilawati diimplementasikan secara berkelanjutan di SMPN 8 Palangkaraya. Penggunaan metode ini sebaiknya dilengkapi dengan latihan rutin di luar jam sekolah dan pemantauan lebih lanjut oleh guru-guru Al-Qur'an. Selain itu, pelatihan khusus bagi guru terkait metode Tilawati juga diperlukan untuk meningkatkan efektivitas pengajaran. Secara keseluruhan, hasil pengabdian pendampingan metode Tilawati ini memberikan dampak positif bagi kualitas membaca Al-Qur'an siswa kelas IX di SMPN 8 Palangkaraya. Dengan pendampingan yang lebih intensif dan rutin, kualitas bacaan siswa diharapkan dapat terus meningkat hingga mencapai tingkat kelancaran yang optimal.



Gambar 1. Kegiatan Pendampingan Metode Tilawati di Kelas IX (1&6)

PEMBAHASAN

Penerapan metode Tilawati dalam pendampingan membaca Al-Qur'an di SMPN 8 Palangkaraya khususnya pada siswa kelas IX telah menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar, kefasihan dalam pelafalan, dan meningkatnya rasa percaya diri siswa dalam membaca di hadapan orang lain. Metode Tilawati dikenal sebagai salah satu metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang mengedepankan pendekatan tajwid secara praktis dan aplikatif. Dalam penerapannya, siswa diberikan bimbingan intensif melalui langkah-langkah yang terstruktur seperti pengenalan huruf, pelafalan, serta pengenalan hukum-hukum tajwid secara bertahap. Berdasarkan hasil pengabdian, pendekatan ini sangat efektif dalam meningkatkan kefasihan membaca siswa. Pada awalnya, banyak siswa yang mengalami kesalahan dalam pelafalan huruf dan tajwid. Namun, setelah melalui pendampingan, terjadi peningkatan yang cukup signifikan, terutama pada aspek tajwid, di mana sebagian besar siswa mulai mampu membaca dengan aturan yang benar. Keberhasilan metode ini juga tidak terlepas dari keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Siswa tidak hanya dibimbing secara pasif, tetapi juga dilibatkan dalam latihan berulang yang dilakukan baik di dalam kelas maupun di rumah. Dengan metode ini, para siswa belajar secara aktif dan mandiri, yang turut membantu mempercepat proses peningkatan kemampuan membaca mereka. Latihan

berulang dalam metode Tilawati menekankan pada pengulangan yang konsisten, sehingga memudahkan siswa untuk mengingat pelafalan yang benar dan penerapan tajwid yang tepat. Selain meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an, metode Tilawati juga berdampak pada peningkatan kepercayaan diri siswa. Sebelum mengikuti program pendampingan, sebagian siswa merasa canggung dan ragu dalam membaca Al-Qur'an karena takut salah dalam pelafalan dan tajwid. Namun, setelah pendampingan dengan metode Tilawati, mereka menjadi lebih percaya diri dan berani membaca Al-Qur'an dengan suara lantang, baik di kelas maupun di hadapan teman-teman mereka. Hal ini menunjukkan bahwa metode Tilawati tidak hanya efektif dalam aspek kognitif, tetapi juga dalam aspek afektif, yaitu meningkatkan keyakinan diri siswa. Meskipun hasilnya positif, terdapat beberapa kendala yang ditemukan selama pelaksanaan pendampingan. Kendala utama adalah keterbatasan waktu bimbingan yang diberikan oleh sekolah, sehingga latihan membaca terkadang tidak bisa dilakukan secara optimal. Selain itu, kesulitan siswa dalam menjaga konsistensi latihan di luar jam sekolah juga menjadi tantangan yang perlu diperhatikan. Oleh karena itu, dukungan dari keluarga dan lingkungan luar sekolah sangat diperlukan agar siswa dapat lebih optimal dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Hasil dari pengabdian ini sejalan dengan pengabdian-pengabdian sebelumnya yang menegaskan bahwa metode Tilawati efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, khususnya pada aspek tajwid dan pelafalan. Namun, pengabdian ini juga menambahkan bahwa peningkatan kepercayaan diri siswa merupakan salah satu dampak positif lain dari metode ini, yang mungkin tidak selalu menjadi fokus dalam pengabdian sebelumnya. Pendekatan holistik yang melibatkan aspek kognitif dan afektif menjadikan metode Tilawati sebagai metode yang komprehensif dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Berdasarkan hasil pendampingan ini, disarankan agar sekolah mengintegrasikan metode Tilawati ke dalam kurikulum pembelajaran Al-Qur'an secara berkelanjutan. Implementasi metode ini tidak hanya terbatas pada program jangka pendek, tetapi perlu dijadikan program jangka panjang untuk memastikan setiap siswa di SMPN 8 Palangkaraya memiliki kualitas bacaan Al-Qur'an yang baik. Selain itu, pelatihan bagi para guru dalam penerapan metode ini juga sangat penting untuk memastikan bahwa semua guru memiliki kompetensi yang sama dalam mengajarkan metode ini secara efektif. Dengan mempertimbangkan semua temuan ini, jelas bahwa pendampingan metode Tilawati berperan penting dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa kelas IX khususnya dikelas 1,6,7 dan 8 di SMPN 8 Palangkaraya. Dampak positif yang dirasakan oleh siswa menunjukkan bahwa metode ini layak diterapkan secara berkelanjutan untuk generasi mendatang.



Gambar 2. Kegiatan Pendampingan Metode Tilawati di Kelas IX (7&8)

KESIMPULAN

Pendampingan metode Tilawati dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an pada siswa kelas IX di SMPN 8 Palangkaraya menunjukkan hasil yang sangat positif. Metode ini berhasil meningkatkan kefasihan, ketepatan tajwid, serta kepercayaan diri siswa dalam membaca Al-Qur'an. Proses pembelajaran yang terstruktur dan melibatkan latihan intensif telah membantu siswa untuk lebih memahami dan menerapkan hukum-hukum tajwid dengan benar. Selain itu, keterlibatan aktif siswa dalam latihan berulang-ulang, baik di sekolah maupun di rumah, juga turut mendukung peningkatan kemampuan mereka. Meskipun terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu dan konsistensi latihan di luar sekolah, hasil yang dicapai menunjukkan bahwa metode Tilawati sangat efektif dan layak untuk terus dikembangkan. Untuk keberlanjutan program ini, disarankan agar metode Tilawati diintegrasikan secara lebih formal dalam kurikulum

pembelajaran Al-Qur'an di SMPN 8 Palangkaraya. Dukungan yang berkelanjutan, baik dari sekolah maupun keluarga, akan sangat membantu siswa dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an mereka secara menyeluruh.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia, dan kemudahan-Nya sehingga artikel pengabdian ini dapat diselesaikan dengan baik. Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses pendampingan metode Tilawati ini berlangsung. Ucapan terima kasih khusus kami sampaikan kepada Kepala Sekolah, para guru, dan staf SMPN 8 Palangkaraya yang telah memberikan izin dan dukungan penuh dalam pelaksanaan program ini. Tak lupa, kami haturkan rasa terima kasih kepada siswa-siswi kelas IX yang dengan antusias dan semangat tinggi mengikuti seluruh proses pembelajaran dan pendampingan metode Tilawati. Semoga usaha ini memberikan manfaat bagi peningkatan kualitas pendidikan Al-Qur'an, khususnya dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an di kalangan siswa-siswi SMPN 8 Palangkaraya, serta menjadi amal jariyah bagi semua yang terlibat.

DAFTAR REFERENSI

- Asim, M., Mufti, A., Rianti, R., Ilmi, I., Supriatna, D., Munawaroh, L., ... & Maryatin, E. (2023). Pendampingan Penerapan Metode Tilawati Pada Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di Desa Jangraga. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains dan Teknologi*, 2(3), 197-204.
- Abduloh, A. Y., & Ahyani, H. (2020). Pendidikan Hati Menurut Al-Ghazali (Keajaiban Hati: Penjelasan Tentang Perbedaan Antara Dua Maqom). *Jurnal Tawadhu*, 4(2), 1209-1227.
- Wahpiudin, Y., Facrurozi, M., Khoir, M. M., Sairaji, A., & Saputri, F. M. (2023). Pendampingan Metode Tilawati dalam Melafazkan Huruf Hijaiyah untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPA Darul Hikmah Barito Utara Desa Walur: Studi Pengabdian Masyarakat. *MAKKARESO*, 65-70.
- Derti, S., Kustati, M., & Gusmirawati, G. (2023). Pendampingan Pembelajaran Al-Qur'an Melalui Metode Tilawati di Masjid Taqwa Jambak Lubuk Sikaping. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia Sejahtera*, 2(4), 17-26.
- Nasirudin, M., Faizah, M., Ashar, S., & Dewi, M. K. (2021). Penerapan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca Al-Quran di Pondok Sabilul Huda. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 127-131.
- Yunika, U. (2024). Pendampingan BMQ Mahasiswa Menggunakan Metode Tilawati di IAIN Palangka Raya. *Jurnal Insan Pengabdian Indonesia*, 2(2), 1-8.

- Rohmah, S. F., Peshah, I. N. Y., & Triwoelandari, R. (2023). Implementasi metode Tilawati dengan nada Rost terhadap kualitas tahfizh juz Amma. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 16(2), 333-348.
- Willy, A., & Utami, E. P. (2021). Penerapan Metode Tilawati pada Pembelajaran Membaca AlQuran.
- Mohamad Nasirudin, Mazidatul Faizah, Salim Ashar, M. K. D. (2021). Penerapan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca Al-Quran di Pondok Sabilul Huda. *Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 127–131.
- Hartati, Z. (2017). (similarity) Tasyrifin Karim, merintis pengembangan baca Al-Qur'an untuk orang dewasa.